



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**
LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN

Tahun Sidang	: 2016 – 2017
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 19 Juni 2017
Waktu	: 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Tamu Ketua BKSAP DPR RI, Gedung Nusantara III Lantai 4
Acara	: 1. Pertemuan Ketua BKSAP DPR RI dengan Duta Besar Chile 2. Lain – lain
Ketua Rapat	: Ketua BKSAP, Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si
Sekretaris Rapat	: Kabag Set. KSB, Drs. Robert Juheng Purba

I. Pendahuluan

Pertemuan dibuka dengan sambutan Ketua BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si, pada pukul 14.00 WIB.

II. Kesimpulan

1. Duta besar H.E. Gonzalo Mendoza Negri mengungkapkan bahwa kunjungannya kali ini merupakan perkenalan atas posisi barunya sebagai Duta Besar Chile untuk Indonesia per 2016 lalu. Ia mendapatkan informasi mengenai rencana kunjungan BKSAP DPR RI, yang dipimpin Ketua BKSAP, Dr Nurhayati Ali Assegaf ke Chile, yang sedianya akan dilakukan pada 30 Juni 2017.
2. Dubes menginformasikan pada 2017, Pemilihan Umum (Pemilu) akan berlangsung di Chile untuk Presiden dan Parlemen (DPR dan Senat). Lebih tepatnya tanggal 19 November 2017. DPR Chile terpilih untuk empat tahun masa jabatan, sementara Senat delapan tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali (pemilihan Senat pada 2017 hanya untuk sebagian anggota yang habis masa jabatannya). Mengenai masa jabatan, diskursus untuk membatasi

- masa jabatan anggota parlemen telah mengemuka, namun, untuk saat ini, belum ada pembatasan periode jabatan.
3. Pada Pemilu kali ini, ada beberapa hal yang akan dilakukan untuk kali pertama bagi Chile. Yang pertama adalah bahwa seluruh warga Chile di luar negeri dapat memilih (sebelumnya hanya warga Chile yang ada di Chile saja). Yang kedua, adalah seluruh partai politik hanya mendapatkan kuota calon legislatif (Caleg) maksimal 60% yang dapat diisi hanya oleh satu jenis kelamin. Sehingga 40% sisanya harus berasal dari jenis kelamin lainnya.
 4. Hal tersebut diungkapkan Dubes untuk mewujudkan langkah afirmasi bagi perempuan. Ini merupakan wujud dan komitmen Presiden Chile, Michelle Bachelet, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur UN Women. Hal itu juga ia sampaikan kepada Ketua BKSAP mengingat pengalaman luas Dr. Nurhayati di IPU dan juga dalam pemberdayaan perempuan.
 5. Ketua BKSAP merespon positif perkembangan tersebut dan menyebutnya sebagai langkah afirmatif yang harus diperlukan. Langkah-langkah pemberdayaan perempuan berikutnya dapat dilakukan menyusul terwujudnya upaya afirmatif. Ia juga menginformasikan bahwa fokusnya dalam isu-isu gender adalah untuk mendorong peran perempuan agar dapat lebih maju. Dua kali pencalonan presidensi Dr. Nurhayati adalah untuk membuka mata anggota IPU agar ada sosok perempuan yang dapat memimpin IPU setelah dalam masa lebih dari 125 tahun, hanya satu perempuan menjadi Presiden IPU. Ia menyambut baik bahwa saat ini, menjelang pemilihan Presiden IPU 2017-2020, telah ada tiga kandidat perempuan, wakil dari Grup Amerika Latin (GRULAC) untuk maju sebagai Presiden IPU. Pemilihan Presiden IPU akan berlangsung pada pertemuan IPU ke-137 di St Petersburg, Rusia, Oktober 2017 mendatang.
 6. Ketua BKSAP menyampaikan selamat atas rencana Pemilu dan mengungkapkan bahwa menjadi anggota parlemen merupakan sebuah tugas yang berat. Apalagi dari kawasan Daerah Pemilihan-nya, yakni Malang Raya. Ia mengundang Dubes Chile untuk mengunjungi Malang yang juga terkenal akan pemandangan alam dan ragam minuman baik kopi maupun teh.
 7. Dubes Chile berjanji akan ke Malang. Ia mengungkapkan Chile berbeda dengan Indonesia. Chile tidak memiliki potensi tropis seperti Indonesia. Dengan demikian, beberapa komoditas tidak ia temukan di Chile seperti kopi, teh hingga buah-buahan tropis. Kendati demikian, kedua negara memiliki persamaan yakni sama-sama berada dalam kawasan *ring of fire*. Namun, mengenai Chile masih teratas dalam hal jumlah gunung api aktif terbanyak. Dubes berencana mengumpulkan para pakar gunung berapi kedua negara untuk berdiskusi mengenai potensi yang dimiliki, sekaligus membangun perangkat untuk mitigasi dan mengenai gunung berapi.
 8. Pada kesempatan tersebut, Ketua BKSAP berdiskusi lebih lanjut mengenai peluang *Trans Pacific Partnership* (TPP) yang digadag-gadag dan juga mengenai prospek perubahan iklim, mengingat negara adidaya Amerika Serikat, mundur dari dua kesepakatan tersebut. Tak lupa pada kesempatan

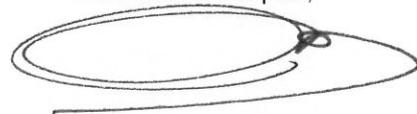
terkait, Dr Nurhayati menyampaikan undangan agar Chile dapat hadir pada *World Parliamentary Forum on Sustainable Development*, yang sedianya akan digelar pada 5-7 September 2017 di Bali.

9. Dubes menyambut baik undangan tersebut, namun mengingatkan mengenai jadwal Pemilu yang berdekatan. Terkait TPP dan perubahan iklim, Chile mengaku kecewa dengan langkah Presiden Trump. TPP merupakan kemunduran yang luar biasa, mengingat proses negosiasi TPP yang panjang. Namun demikian, patut menjadi catatan bahwa tanpa TPP, Chile merupakan negara yang telah memiliki *Free Trade Agreement* dengan negara-negara yang ada di TPP.
10. Terkait TPP, negara-negara lainnya mengaku masih ingin melanjutkan negosiasi terkait. Bahkan, pertemuan pertama paskapencabutan AS dari TPP berlangsung pada tahun ini di Chile. Saat ini para penandatangan TPP tengah mengalami hambatan mengenai klausul berlakunya TPP (Pasal 30.5) yang menerangkan bahwa TPP berlaku apabila telah ada enam penandatangan awal yang kesemuanya tergabung dalam 85% dari total GDP penandatangan (*signatories*) awal TPP pada tahun 2013. Kemunduran serupa juga terjadi dalam aspek perubahan iklim, mengingat *Paris Agreement* juga telah digodok dengan proses yang panjang.
11. Dubes membuka tawaran kembali agar Ketua BKSAP dapat berkunjung ke Chile dan berjanji akan memfasilitasinya. Kendati demikian, ia juga menginformasikan bahwa pada Juli 2017 akan ada pre-election atas kandidat-kandidat yang maju pada Pilpres November mendatang.

III. Penutup

Rapat ditutup pukul 15.00 WIB

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 19620703 199203 1 002